

## DAFTAR PUSTAKA

- Asikin, M. (2016). Keperawatan Medikal Bedah: Sistem Kardiovaskuler. Jakarta: Erlangga.
- Aspiani, R.Y. (2016). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskular Aplikasi NIC & NOC. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Brunner & Suddarth. (2016). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 Volume 2. Jakarta: EGC.
- Damayanti. lin. (2020). Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif Pada Ny. F dengan Congestive Heart Failure (CHF) Di Ruang Jantung RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittingi Tahun 2019. Stikes Perintis: Prodi Pendidikan Profesi Ners.
- Dewi. S. (2015). Pengaruh Relaksasi Otot Progresif Terhadap Insomnia Pada Penderita Congestive Heart Failure (CHF).
- Karson. (2012). Kelainan dan Penyakit Jantung: Pencegahan Serta Pengobatannya. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kato & Vogt. (2019). Brain Activity Underlying Muscle Relaxation. *Frontiers in Physiology*, 10 (01).
- Padila. (2017). Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam. Yogyakarta: Nuha Medika.
- PERKI. (2021). Pedoman Tatalaksana Gagal Jantung. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia.

- Purwanto. (2013). Herbal dan Keperawatan Komplementer. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saputri, R. D. A., Setiyawan, & Wulanningrum, D. N. (2021). Pengaruh Relaksasi Otot Progresif Terhadap Kecemasan Pada Penderita Kanker.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016), Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia.
- Tousaint & Ngunyen. (2021). Effectiveness of Progressive Muscle Relaxation, Deep Breathing, and Guided Imagery in Promoting Psychological and Physiological Stases of Relaxation. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*.